

**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG NASABAH DI BANK SYARIAH**

(Studi Kasus: Mahasiswi IIQ Jakarta Tahun 2022)

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H) Di Bidang Hukum Ekonomi Syariah



Oleh :

Suci Marliza

NIM. 18110953

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1444 H/2022 M

**ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT
MENABUNG NASABAH DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus: Mahasiswi IIQ Jakarta Tahun 2022)**

Skripsi:

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum (S.H) Di Bidang Hukum Ekonomi Syariah



Oleh :

Suci Marliza

NIM. 18110953

Pembimbing:

Syafaat Muhari, ME

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Suci Marliza (18119053), “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa IIQ Jakarta Tahun 2022)”. Prodi Hukum Ekonomi Islam Tahun 2022.

Bank syariah merupakan bank yang operasionalnya menerapkan prinsip-prinsip sesuai dengan syariat agama Islam. Untuk membantu perkembangan bank syariah, diperlukannya masyarakat sebagai elemen yang memiliki minat untuk menggunakan dan menabung di bank syariah. Sebagai Mahasiswa IIQ Jakarta yang sudah mengenal serta mempelajari mengenai hukum-hukum dalam bermuamalah juga dasar-dasar hukum sesuai ajaran Islam, tentunya Mahasiswa IIQ Jakarta lebih paham daripada masyarakat biasa. Sehingga Mahasiswa IIQ Jakarta dapat menjadi *agent of change* atau mahasiswa yang dapat melakukan perubahan dalam bermasyarakat serta dapat mengedukasi masyarakat dalam hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa IIQ Jakarta di bank syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis survei. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner dan teknik analisis data berupa regresi linear sederhana. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa IIQ Jakarta tahun 2022 dengan jumlah sampel 208 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa IIQ Jakarta di bank syariah. Hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai dari Konstanta sebesar positif 0,783 artinya jika tidak ada Religiusitas (X) maka nilai konsisten Minat Menabung (Y) adalah 0,783. koefisien regresi variabel religiusitas (X) nilainya sebesar 0,709. Angka tersebut menyatakan bahwa apabila variabel religiusitas (X) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,709. hasil nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,583 dan nilai Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,340 atau 34%. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh religiusitas sebesar 34% terhadap minat menabung Mahasiswa IIQ Jakarta.

Kata Kunci: Religiusitas, Bank syariah, Minat Menabung.

ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions whose practices adhere to Islamic religious law. The community is required as a component with an interest in utilizing and saving in Islamic banks in order to aid in the development of Islamic banks. Naturally, IIQ Jakarta students have a greater understanding of the law than the average person because they are already familiar with the muamalah laws and are learning about the fundamentals of Islamic law. so that students of IIQ Jakarta can develop into agents of change, or students who can alter society and inform the public about this.

This study aims to determine the influence of religiosity on the interest in saving of IIQ Jakarta students in Islamic banks. The method used in this study is quantitative with the type of survey. The techniques of data collection are questionnaires and data analysis techniques is simple linear regression. The population in this study was IIQ Jakarta students in 2022 with a total sample of 208 respondents.

The findings of this study suggest that religiosity, an independent variable, has a favorable and significant impact on IIQ Jakarta students savings interest in Islamic banks. According to the findings of the basic linear regression test, the constant had a positive value of 0.783, which meant that if there was no religiosity (X), meaning that the consistent value of saving interest (Y) was 0.783 if there was no religiosity (X). The religiosity variable's (X) regression coefficient is 0.709. According to this graph, the savings interest (Y) will rise by 0.709 percentage points if the religiosity variable (X) has grown by one level. The correlation or relationship value (R) is calculated to be 0.583, and the R Squared coefficient of determination is 0.340, or 34%. Therefore, it can be concluded that 34% of students at IIQ Jakarta have a religious preference that influences their interest in saving.

Keyword: Religiosity, Islamic Bank, Saving Interest.

الملخص

البنوك الإسلامية هي مؤسسات مالية تلتزم ممارستها بالشريعة الإسلامية. مطلوب المجتمع كعنصر مع مصلحة في الاستفادة والادخار في البنوك الإسلامية من أجل المساعدة في تطوير البنوك الإسلامية. وبطبيعة الحال ، الطلاب IIQ جاكرتا لديهم فهم أكبر للقانون من الشخص العادي لأنهم بالفعل على دراية بقوانين المعاملة ويتعلمون عن أساسيات الشريعة الإسلامية. بحيث يمكن للطلاب من IIQ جاكرتا تتطور إلى عوامل التغيير ، أو الطلاب الذين يمكن أن يغير المجتمع وإبلاغ الجمهور حول هذا الموضوع.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير التدين على الاهتمام بادخار طلاب معهد الدراسات الإسلامية في جاكرتا في البنوك الإسلامية. الطريقة المستخدمة في هذه الدراسة كمية مع نوع المسح. تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات وتقنيات تحليل البيانات هو الانحدار الخطي بسيط. كان عدد السكان في هذه الدراسة هو طلاب معهد الدراسات الدولية في جاكرتا في عام 2022 مع عينة إجمالية من 208 مستجيبين.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن التدين ، وهو متغير مستقل ، له تأثير إيجابي وكبير على مدخرات الطلاب في البنوك الإسلامية. وفقا لنتائج اختبار الانحدار الخطي الأساسي ، كان للثابت قيمة موجبة تبلغ 0.783 ، مما يعني أنه إذا لم يكن هناك تدين (س) ، مما يعني أن القيمة الثابتة للفائدة الادخار (ص) كانت 0.783 إذا لم يكن هناك تدين (س). معامل الانحدار لمتغير التدين هو 0.709. وفقا لهذا الرسم البياني ، سترتفع الفائدة على المدخرات (ص) بمقدار 0.709 نقطة مئوية إذا نما متغير التدين (س) بمقدار مستوى واحد. يتم حساب قيمة الارتباط أو العلاقة (ص) لتكون 0.583 ، ومعامل التحديد التربيعي هو 0.340 ، أو 34٪. لذلك ، يمكن الاستنتاج أن 34 ٪ من الطلاب في معهد الدراسات الدولية في جاكرتا لديهم تفضيل ديني يؤثر على اهتمامهم بالادخار.

الكلمة الرئيسية: التدين ، البنك الإسلامي ، توفير الفائدة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah kerap dikenal juga sebagai Bank Islam. Secara sederhana pengertian Bank Syariah adalah perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau prinsip-prinsip syariah.¹ Dalam sistem operasionalnya bank syariah menerapkan sistem bebas bunga karena dalam Islam bunga bank bersifat haram. Oleh karena itu, Bank Syariah didefinisikan sebagai bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip atau syariat Islam yang mengacu pada Al-Qur'an dan Hadis sebagai dasar hukum dalam menjalankan kegiatan atau operasionalnya.

Di Indonesia sendiri, Bank Syariah pertama telah didirikan dan beroperasi sejak 1992. Diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia Bersama pemerintah dengan nama Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang sistem operasionalnya mengacu pada PP No. 72 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil. Dimulai dari tahun 1992 ini, perkembangan perbankan Syariah cukup pesta hingga saat ini. Kemudian Pada tahun 1998, disahkan Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 tahun 1992 tentang perbankan kemudian direvisi menjadi Undang-Undang No.10 Tahun 1998 dan terakhir Undang-Undang yang khusus mengatur hal-hal yang berkaitan dengan perbankan syariah adalah Undang-Undang No.21 tahun 2008. Pendirian bank tersebut mendapatkan dukungan baik dari Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim.

Pada saat terjadinya krisis moneter di Indonesia pada tahun 1998, Bank ini sempat terimbas oleh krisis moneter tersebut sehingga ekuitasnya

¹ Robi, *Pengantar Bank Syariah*, (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020), h.1.

hanya tersisa sepertiga dari modal awal. Namun, Bank ini menjadi satu-satunya Bank yang mampu bertahan saat krisis moneter 1998 ditambah dengan sekitar 25 dari 77 Bank Perkreditan Rakyat Syariah karena menerapkan sistem Syariah yaitu sistem bagi hasil. Bahkan, bank ini mampu memperoleh laba yang sangat besar tanpa menerima bantuan dari pemerintah.²

Pada saat terjadinya krisis keuangan global tahun 2008 yang melanda dunia, Bank Syariah kembali membuktikan daya tahannya dari dampak krisis. Walaupun gejolak perekonomian sangat tinggi, tetapi bank Syariah tetap stabil. Bank Syariah tetap dapat memberikan keuntungan, kenyamanan, serta keamanan kepada para pemegang saham, pemegang surat berharga, peminjam, dan para penyimpan dana.³ Dengan melihat ini, bank Syariah membuktikan bahwa bank dengan prinsip Syariah mampu bertahan dan kebal terhadap krisis serta mampu berkembang dengan signifikan sehingga mampu membantu pertumbuhan ekonomi nasional.

Perkembangan bank Syariah di Indonesia pada saat ini sangat meningkat pesat, apalagi setelah dicetuskannya Bank Syariah terbesar di Indonesia yakni hasil merger antara 3 Bank Syariah (BNIS, BRIS, dan BSM) yang disahkan oleh Bapak Presiden RI Joko Widodo pada tanggal 1 Februari 2022 dengan nama Bank Syariah Indonesia atau BSI. adanya merger ini bertujuan menguatkan Bank Syariah agar dapat terus berperan dan berkontribusi meningkatkan perekonomian di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya perolehan laba bersih pada Bank BSI yang mencapai 38,42%.⁴ Dengan adanya berita ini, sudah seharusnya

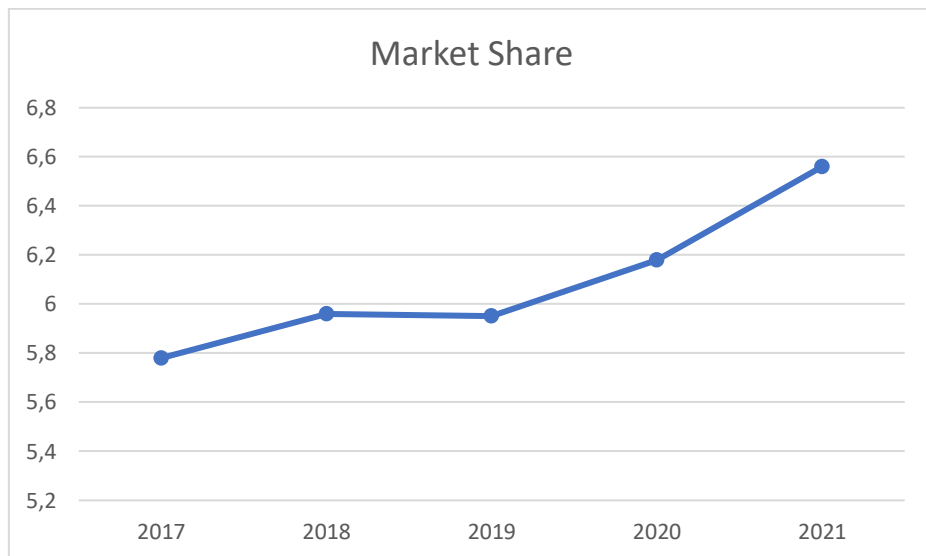
² Perwataatmadja A. Karnaen, *Bank Syariah Teori, Praktik dan Peranannya*, (Jakarta: Celestial Publishing, 2007), h. 41.

³ Joko Umbaran, *Bank Umum Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka CV, 2012), h. 183.

⁴ <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/di-usia-satu-tahun-laba-bsi-lampau-target-tumbuh-38> diakses pada 14 Februari 2022.

banyak masyarakat yang tertarik menjadi nasabah Bank Syariah dan target dari bank syariah sendiri tidak lagi terpaku pada masyarakat muslim, tetapi dapat menarik masyarakat umum.

Perbankan syariah di Indonesia saat ini masih terus menunjukkan pertumbuhan positif. Berdasarkan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) OJK tahun 2021 pertumbuhan *market share* perbankan syariah cukup meningkat. Berikut *market share* perbankan syariah 5 tahun terakhir.⁵



Gambar 1. Market Share Bank Syariah

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pangsa pasar perbankan syariah meningkat secara signifikan. Meski sempat mengalami penurunan 0,01 pada tahun 2019, namun di tahun berikutnya mengalami

⁵ <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/Pages/Laporan-Perkembangan-Keuangan-Syariah-Indonesia-2021.aspx> diakses pada 28 Agustus 2022.

peningkatan kembali. Meskipun mengalami peningkatan, namun *market share* perbankan syariah di Indonesia masih terbilang cukup rendah. Indonesia merupakan negara Muslim terbesar di dunia dengan jumlah Muslim 231.069.932 jiwa atau 86,69% dari total penduduk Indonesia. Jika dibandingkan dengan Malaysia, *market share* perbankan syariah pada tahun 2021 mencapai 29% dengan jumlah muslim sekitar 19,9 juta jiwa (61,3%) dari keseluruhan penduduk Malaysia. Dalam hal tersebut dikatakan bahwa mayoritas muslim di Indonesia masih menggunakan jasa bank konvensional atau belum menggunakan jasa perbankan.

Dalam rangka mengembangkan bank Syariah tentu diperlukannya masyarakat sebagai elemen yang mempunyai keinginan atau minat menjadi nasabah Bank Syariah. Menabung di Bank Syariah merupakan salah satu bentuk solusi terutama bagi umat Islam yang ingin menjalankan syariat yang telah diajarkan oleh agamanya dengan tidak menggunakan bunga dalam bertransaksi, karena yang ada hanyalah sistem bagi hasil. Minat sendiri merupakan sesuatu yang timbul dari diri sendiri untuk mencapai tujuan tertentu. Philip Kotler menyebutkan bahwa dalam perilaku konsumen terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi individu dalam membuat keputusan diantaranya faktor kebudayaan, faktor sosial (referensi keluarga, status, dan peranan sosial), faktor pribadi (usia, pekerjaan dan pendapatan, gaya hidup, kepribadian), dan faktor psikologis (motivasi, pengetahuan, persepsi).⁶ Tingkat religiusitas juga merupakan faktor penting, terlebih lagi bila dikaitkan dengan perbankan syariah yang pada dasarnya menerapkan prinsip Islam.

Kata religiusitas sendiri dalam KBBI memiliki arti pengabdian pada agama atau keshalehan. Dalam Bahasa arab, religiusitas memiliki

⁶ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran, Edisi Millenium*, Jilid 2, (Jakarta: PT Prenhlindo, 2017). h.13

tiga makna, yaitu *takwa*, *warra'* dan *tadayyun*. Ketiga kata tersebut memberikan makna bahwa religiusitas identik dengan sikap taat melaksanakan perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya.⁷ Dalam Islam ketika seseorang mengkonsumsi sesuatu atau bertransaksi dalam segala segi kehidupannya harus memperhatikan standar kehalalan dan keharaman dari makanan atau transaksi yang dilakukannya tersebut. Oleh karena itu, dalam semua aktifitasnya harus berdasarkan pada nilai-nilai dan ketentuan agama demi mendapatkan rida dari Allah SWT.

Dalam bermuamalah tentunya sudah menjadi kewajiban setiap muslim untuk melakukan segala kegiatan atau aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip Syariah. Sebagai Mahasiswi IIQ Jakarta yang sudah mengenal hukum-hukum dalam bermuamalah, dasar-dasar hukum sesuai ajaran Islam serta memiliki tingkat religiusitas yang cukup tinggi sebagaimana penelitian Ima Maulani Arbaah yang mengangkat judul “Tingkat Religiusitas Mahasiswi IIQ Jakarta”, tentunya Mahasiswi IIQ Jakarta lebih paham daripada masyarakat biasa.⁸ Sehingga Mahasiswi IIQ Jakarta dapat menjadi *agent of change* atau mahasiswi yang dapat melakukan perubahan dalam bermasyarakat serta dapat mengedukasi masyarakat dalam hal tersebut. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan sebagai usaha untuk menemukan fakta seberapa besar pengaruh tingkat religiusitas yang terdapat pada Mahasiswi IIQ Jakarta terhadap minat menabung di bank syariah, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BANK SYARIAH”** (Studi Kasus pada Mahasiswi IIQ Jakarta Angkatan 2022)

⁷ Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, *Religiusitas: Konsep, pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. (Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2022), H. 8.

⁸ Ima Maulani Arbaah, “Tingkat Religiusitas Mahasiswi IIQ Jakarta”, (Skripsi: Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu al-Qur'an Jakarta, 2015)

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Indonesia dengan mayoritas penduduk beragama Islam dan jumlah muslim 231.069.932 jiwa atau 86,69% namun market share perbankan syariah di Indonesia masih terbilang rendah sebesar 6,56% pada tahun 2021
- b. Perlu adanya masyarakat sebagai elemen yang memiliki minat menabung di bank syariah khususnya mahasiswa guna membantu perkembangan bank syariah
- c. Pengaruh religiusitas terhadap minat menabung Mahasiswi IIQ Jakarta

2. Pembatasan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, untuk lebih memperjelas permasalahan dan menghindari meluasnya permasalahan yang dibahas, maka diperlukan pembatasan dan perumusan masalah. Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan, yaitu membahas mengenai Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat menabung Mahasiswi IIQ Jakarta Angkatan 2022 di Bank Syariah.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang diambil untuk skripsi yang diteliti adalah sebagai berikut: Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswi IIQ Jakarta di Bank Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memahami lebih lanjut mengenai

pengaruh religiusitas terhadap minat menabung Mahasiswi IIQ Jakarta di Bank Syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah:

- 1) Secara teoritis adalah agar penulis dan para pembaca mendapatkan wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- 2) Secara praktis adalah agar hasil penelitian ini dapat menjadi acuan atau rujukan bagi penelitian selanjutnya. Juga memberikan pemahaman urgensi menabung di bank Syariah.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis menemukan sejumlah laporan penelitian, skripsi, maupun jurnal-jurnal ilmiah yang memiliki pembahasan berkaitan dengan judul skripsi ini, yaitu:

1. Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho (2022), dengan judul *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah*.⁹ Jurnal ini menganalisis terkait pengaruh religiusitas pada minat menabung mahasiswa di perbankan syariah dengan pengetahuan dan lingkungan sosial sebagai mediator. Teknik analisis menggunakan analisis jalur dengan sampel penelitian mahasiswa aktif STIE Widya Gama Lumajang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa religiusitas tidak mampu menjadi satu-satunya prediktor pada hubungannya dengan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Namun pengetahuan dan lingkungan sosial yang terbukti dapat menjadi mediator, dapat

⁹ Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah", *Jurnal Nisbah*, Vol 7 No.1 Tahun 2022.

membuat religiusitas berpengaruh secara signifikan pada minat menabung mahasiswa. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian simultan yang menunjukkan signifikansi untuk setiap mediator pada penelitian ini. Persamaan penelitian ini terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada objek penelitian, pada penelitian di atas mengambil objek dari pelajar-pelajar SMA sehingga hasil penelitian menunjukkan kurangnya minat menabung para pelajar tersebut dikarenakan pelajar saat ini terbiasa dengan gaya hidup konsumtif seperti membeli pulsa atau kuota internet, bermain *game online*, dan membeli barang-barang mewah lainnya. Sedangkan pada penelitian yang akan penulis teliti adalah Mahasiswa.

2. Muhammad Anjar Satria (2020), *Pengaruh Pengetahuan, Disposable Income Dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon*.¹⁰ Dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa masih banyak masyarakat yang masih belum memilih Bank Syariah khususnya Mahasiswa. Pada penelitian ini, objek penelitian merupakan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, yang seharusnya sudah lebih paham dan mengetahui permasalahan seputar memilih Bank Konvensional dan Bank Syariah. Namun pada kenyataannya, Mahasiswa tersebut masih banyak yang memilih menggunakan Bank Konvensional dari pada Bank Syariah. jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sumber data dalam

¹⁰ Muhammad Anjar Satria, "Pengaruh Pengetahuan, *Disposable Income* dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Iain Syekh Nurjati Cirebon.", (Skripsi Sarjana, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Cirebon, 2020).

penelitian ini berupa data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan kemudian dianalisis dengan bantuan dari program pengolah data SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, secara parsial tidak terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel pengetahuan terhadap variabel minat menabung, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh pengetahuan \geq minat menabung. Kedua, secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel disposable income terhadap variabel minat menabung, hal ini dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh disposable income \leq minat menabung. Ketiga, secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan dari variabel religiusitas terhadap variabel minat menabung, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan bahwa nilai sig untuk pengaruh religiusitas \leq minat menabung. Keempat, Terdapat pengaruh positif signifikan secara simultan antara variabel pengetahuan, disposable income dan religiusitas terhadap variabel minat menabung, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan bahwa nilai sig pengaruh pengetahuan, disposable income dan religiusitas \leq dari minat menabung. Dari hasil uji determinasi (R) dapat diketahui bahwa pengaruh variabel X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap variabel Y sebesar 35,5% dari total keseluruhan yaitu 100%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian kuantitatif. Perbedaan penelitian ini dengan yang akan diteliti terletak pada sampel penelitian dan beberapa variabel. Pada penelitian ini terdapat

3 variabel X, yaitu Pengetahuan, Disposabel income, dan religiusitas. Sedangkan pada penelitian yang penulis teliti hanya menggunakan 1 variabel X yaitu religiusitas.

3. Khoirun Nisa (2018), *Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*,¹¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek dalam penelitian ini adalah pendapatan atau uang saku (X1), religiusitas (X2), dan minat menabung di bank syariah (Y). Adapun objek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Sampel penelitian ini berjumlah 87 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan metode random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu uji t, uji f, dan uji R2. Hasil data menunjukkan bahwa variabel pendapatan dan religiusitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Namun dalam uji simultan keduanya tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah. Kecenderungan berpengaruh antara keduanya hanya senilai 0,8% dari 100%. Persamaannya terletak pada jenis penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Persamaan selanjutnya terletak pada objek penelitian yaitu Mahasiswa
- Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah variable penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel X yaitu tingkat pendapatan dan tingkat religiusitas, sedangkan yang akan diteliti penulis hanya variable religiusitas..

¹¹ Khoirun Nisa, "Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ragen Intasn Lampung, 2018).

4. Wahyuning Murniati (2022), dengan judul *Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah*.¹² Jurnal ini menganalisis terkait pengaruh religiusitas pada minat menabung mahasiswa di perbankan syariah dengan pengetahuan dan lingkungan sosial sebagai mediator. Teknik analisis menggunakan analisis jalur dengan objek penelitian pada mahasiswa aktif STIE Widya Gama Lumajang. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa religiusitas tidak mampu menjadi satu-satunya predictor pada hubungannya dengan minat menabung mahasiswa di perbankan syariah. Namun pengetahuan dan lingkungan sosial yang terbukti dapat menjadi mediator, dapat membuat religiusitas berpengaruh secara signifikan pada minat menabung mahasiswa. Hal ini terbukti dengan hasil pengujian simultan yang menunjukkan signifikansi untuk setiap mediator pada penelitian ini. Menurut penulis, sistematika penulisan pada penelitian ini masih kurang. Sehingga pembaca kesulitan dalam membaca. Juga masih terdapat kalimat atau kata yang kurang. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada variabel yang akan diteliti. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian.
5. Nur'aini Ika Ramadhani, Jeni Susyanti dan M. Khoirul ABS (2019). Dengan judul, *Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi Di Kota Malang)*. Penelitian ini menganalisis terkait

¹² Wahyuning Murniati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah" *Jurnal Nisbah*, Vol 7 No. 1, (2022).

pengaruh religiusitas, pengetahuan, dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel religiusitas, pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa dalam menabung di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan sosial pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah di kota Malang. Secara simultan variabel religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa di bank syariah pada tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5%. Penelitian ini hanya menggunakan atau mengambil data melalui kuesioner tanpa adanya wawancara langsung terhadap objek. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada variabel terikat yaitu minat menabung dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan metode penelitian yang digunakan. Pada penelitian tersebut metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas. Pada penelitian diatas variabel bebasnya adalah religiusitas, pengetahuan dan lingkungan social, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya memiliki satu variabel bebas yaitu religiusitas.

6. Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda (2018), Dengan Judul *Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah*.¹³ Jurnal ini meneliti terkait seberapa besar Pengaruh

¹³ Muhammad Zuhirsyan dan Nurlinda, "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah", *Jurnal Al-Amwal*, Vol 10, No. 1, (2018).

religiusitas dan persepsi nasabah untuk memilih menabung di Bank BRI Syariah Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survey menggunakan kuesioner dan sampel dipilih secara *random sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi nasabah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah. Sedangkan secara segmental, hanya religiusitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah memilih Bank Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis teliti terletak pada metode penelitian dan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa survey melalui kuesioner. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini objek penelitian merupakan nasabah Bank BRI Syariah di Medan, dan sampel yang digunakan *random sampling*, sedangkan objek penelitian yang penulis akan teliti dan jadikan *sampling* adalah Mahasiswi IIQ Jakarta tahun ajaran 2022. Kemudian perbedaan selanjutnya terletak pada variabel bebas, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu religiusitas dan persepsi nasabah, sedangkan yang akan penulis teliti hanya menggunakan satu variabel bebas yaitu religiusitas.

7. Fifi Afiyanti Triuspitorini (2019), dengan judul *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah*.¹⁴ menurut penelitian ini, intensitas menabung masyarakat di Bank Syariah masih minim. Hal ini dikarenakan pola dan sistem pemasaran atau market share Bank

¹⁴ Fifi Afiyanti Triuspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah", *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol 4 No. 2, (2019).

Syariah masih belum meluas dan masih berkutat di kisaran 5% hingga akhir tahun 2017. Padahal bank Syariah telah hadir di Indonesia dari tahun 1990-an dan mayoritas penduduk Indonesia Bergama Islam. Hasil dari penelitian ini adalah religiusitas secara signifikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa Politeknik Negri Bandung menabung di Bank Syariah. Kemudian secara parsial religiusitas mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah sebanyak 12,3%. Persamaannya terletak pada Variabel bebas yang diteliti. Persamaan berikutnya terletak pada metode penelitian yang digunakan juga sedikit latar belakang penelitian yang diteliti. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh penulis terletak pada objek penelitian. Pada penelitian ini objek penelitian merupakan Mahasiswa Politeknik Negri Bandung, sedangkan yang akan penulis teliti yaitu Mahasiswi IIQ Jakarta.

8. Fadhilatul Hasanah (2019), dengan judul *Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah*.¹⁵ Pada penelitian ini berpendapat bahwa mahasiswa merupakan segmentasi yang cukup berpotensi dalam aktivitas menabung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh mahasiswa secara parsial dan simultan tingkat religiusitas, pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayan terhadap preferensi menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang (UMP) pada Bank Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya pengaruh

¹⁵ Fadhilatul Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah", *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol.4 No.1 (2019).

religiusitas terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah dengan berpengaruh dan signifikan. Artinya preferensi menabung mahasiswa UMP memang didasari rasa tanggung jawab pada agamanya (religiusitas) dan itu mempengaruhi untuk mahasiswa UMP untuk menabung pada bank Syariah, kemudian Tidak adanya pengaruh pengetahuan, kualitas produk, dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah tidak berpengaruh dan signifikan. Artinya preferensi mahasiswa UMP untuk menabung tidak dipengaruhi oleh pengetahuan tentang bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,602 > 1,985$) dan nilai $sig\ t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga tingkat religiusitas berpengaruh terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada bank syariah yaitu berupa kepatuhan agama karena bagi mahasiswa menggunakan bank syariah berkaitan dengan masalah keimanan dan keyakinan terhadap pengharaman riba bagi umat Islam namun secara parsial tidak ada pengaruh pengetahuan, kualitas produk dan kualitas pelayanan terhadap preferensi menabung mahasiswa UMP pada Bank Syariah, sedangkan secara simultan menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,471 > 2,470$) dan nilai $sig\ F < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Persamaannya terletak pada salah satu variabel yaitu pengaruh religiusitas. Persamaan selanjutnya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan Teknik analisis regresi linear. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada variabel dan objek penelitian.

9. Muhammad Richo Rianto dan Tutiek Yoganingsih, dengan judul *Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah*

*Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri – Bekasi.*¹⁶ di latar belakang dengan menurunnya market share Bank Syariah Mandiri 10 tahun terakhir, Penelitian ini dilakukan untuk meneliti seberapa berpengaruh religiusitas, pengaruh sosial dan dukungan pemerintah terhadap minat menabung nasabah di bank Syariah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis terletak pada salah satu variabel bebas yaitu religiusitas dan variabel terikat yaitu minat menabung. Kemudian persamaan berikutnya terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif namun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan Teknik wawancara, kemudian perbedaannya terletak pada objek penelitian dan Teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini menggunakan Teknik wawancara sedangkan yang akan penulis teliti menggunakan kuesioner atau angket. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa religiusitas dan pengaruh sosial berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri – Bekasi, namun dukungan pemerintah memberikan hasil yang berbeda dimana dukungan pemerintah tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mandiri – Bekasi. Pada penelitian ini belum dilakukannya merger Bank Syariah Mandiri (BSM). Sehingga peneliti merasa market share BSM masih terbilang kurang. Namun pada 1 Februari tahun 2022, Bank Syariah mandiri telah melakukan merger dengan 2 bank Syariah lainnya, dan menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Dengan adanya merger ini BSI menjadi Bank Syariah terbesar.

¹⁶ Muhammad Richo Rianto dan Tutiek Yoganingsih, “Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial Dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Mandiri – Bekasi”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)*, Vol.16 No.2, (2020).

Tentunya dengan kualitas lebih baik. Sehingga market share sedikit lebih meningkat.

10. Yulia Putri dll, dengan judul *Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas*.¹⁷ Penelitian ini menganalisis strategi meningkatkan minat menabung di Bank Syariah melalui penerapan religiusitas. Inti masalah penelitian ini mengenai penerapan religiusitas masyarakat Indonesia untuk segala aspek terutama dalam mengelola keuangan sehingga mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih Bank dan pertumbuhan Bank Syariah berbanding terbalik dengan pertumbuhan penduduk mayoritas muslim di Indonesia sehingga perlu dilakukan analisis mengenai penerapan religiusitas terhadap peningkatan minat menabung masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode yaitu kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif dan verifikatif. Analisis data menggunakan uji statistik yang terdiri dari analisis regresi sederhana, analisis korelasi dan koefisien determinasi, dan uji t. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling insidental dan jumlah sampelnya adalah 98 orang dari jumlah populasi nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Antapani Bandung sebanyak 5.664 nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan religiusitas termasuk dalam kategori rendah, tetapi mengarah positif. Pengujian yang dilakukan secara parsial variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat di Lingkungan Bank Syariah Mandiri KCP Antapani Bandung.

¹⁷ Yulia Putri dll, "Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas", *Jurnal Manajemen dan Bisnis: Performa*, Vol.16, No. 1, (2019).

11. Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah dan Mustika Widowati, dengan judul Analisis Pengaruh Hedonisme, Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang).¹⁸ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh hedonism, religiusitas, motivasi dan promosi terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Syariah (studi kasus pada PT Bank BRI Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang) baik secara simultan maupun parsial. Secara simultan, hedonisme, religiusitas, motivasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Namun secara parsial, religiusitas, motivasi, dan promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Sedangkan hedonisme secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,724 atau 72,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel hedonisme, religiusitas, motivasi, dan promosi memberikan kontribusi pengaruh terhadap keputusan menabung sebesar 72,4 %. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada metode penelitian yang digunakan juga variabel terikat. Yaitu metode kuantitatif dan variabel terikatnya adalah minat menabung. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti penulis terletak pada variabel bebas dan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas

¹⁸ Rokhmania Nurmaeni, Siti Hasanah dan Mustika Widowati, "Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang)", *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, Vol 3 Nomor 2, (2020).

sedangkan penulis hanya menggunakan 1 (satu) variabel bebas. Objek pada penelitian ini merupakan nasabah Bank Syariah di Semarang. Sedangkan objek penelitian yang penulis akan teliti merupakan Mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2022.

F. Metode Penelitian

Dalam membuat penelitian agar penelitian yang dibuat dapat tersusun diperlukan aturan atau kaidah yang berlaku.

1. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis peneltiian survei. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹⁹

2. Sumber Data

Data dalam penelitian digolongkan menjadi data primer dan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini dibedakan menjadi data primer dan data sekunder dengan rincian sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan langsung dari

¹⁹ Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish), h. 10.

objek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung sebagai sumber informasi yang dicari.²⁰ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Mahasiswi IIQ Jakarta Angkatan 2022

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah ada seperti Jurnal, buku yang merujuk pada penelitian yang akan dibahas, media cetak, media elektronik dan berbagai literatur yang berhubungan dengan analisis pengaruh religiusitas terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai macam metode pengumpulan data dalam proses penelitian. Untuk dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka pada Teknik pengumpulan data ini penulis menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner atau Angket merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis melalui kuesioner yang harus dijawab responden. Kuesioner yang akan digunakan oleh penulis adalah kuesioner pertanyaan tertutup yang jawabannya sudah disediakan. Kuesioner tersebut akan disebar kepada responden dalam bentuk *google form*. Adapun responden penelitian ini merupakan Mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2022.

²⁰ Bambang Sudaryan, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 54.

Kuesioner yang akan diberikan kepada responden bersifat rahasia, dimana hanya boleh diisi oleh mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2022 yang sudah terpilih menjadi sampel.

Target populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability* sampling, dengan Teknik penarikan *simple random sampling*. *Probability* Sampling adalah Teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel yang tepat, Peneliti diharuskan menggunakan prosedur pengambilan sampel dengan cara tertentu.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah upaya penyajian data yang sudah tersedia dengan cara mengelompokkan data ke dalam bentuk yang mudah dimengerti dan dibaca oleh penulis dan pembaca. Kemudian diolah dengan statistik. Adapun tujuan dari analisis data yaitu mengolah data untuk menjawab rumusan masalah dan mendeskripsikan serta meringkas data.²¹

²¹ Ulber Silalahi, *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*, h. 35.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Teknik analisis data berupa Teknik regresi linear sederhana. Regresi linear yaitu uji regresi yang berguna untuk melihat pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Analisis data yang menggunakan model regresi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel dependen dan variable independent. Variable dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan variable independent yaitu variable yang mempengaruhi variable dependen.²²

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan untuk penelitian ini merujuk pada buku Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi edisi revisi 2022. Dalam penulisan proposal skripsi ini terbagi menjadi lima bab dengan masing-masing sub judul sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori sesuai dengan penelitian yang dibahas. Teori-teorinya, yaitu pengertian Religiusitas, Pengertian Bank Syariah, dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab III berisikan metode penelitian, pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, objek penelitian, sumber data, populasi, sampel, instrumen penelitian, dan juga teknik analisis data.

²² I Made Sudasna, Setianto heru Rahmat, *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 146.

BAB IV: ANALISIS PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH DI BANK SYARIAH

Bab ini memuat pembahasan tentang gambaran umum Mahasiswi IIQ Jakarta dan analisis data hasil penelitian terkait “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat menabung nasabah di Bank Syariah” pada Mahasiswi IIQ Jakarta Angkatan 2022.

BAB V: PENUTUP.

Pada bab ini berisi kesimpulan berupa jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2022)” yang telah dipaparkan, penulis menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif secara signifikan dari Religiusitas terhadap Minat Menabung Mahasiswi IIQ Jakarta tahun 2022. Hal ini dikuatkan dengan hasil uji data yang telah dilakukan, nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. kemudian hasil nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,583 dan nilai Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,340 atau 34%. Sehingga dapat dikatakan adanya pengaruh religiusitas sebesar 34% terhadap minat menabung Mahasiswi IIQ Jakarta. Sedangkan 66% lainnya dipengaruhi dengan variabel lain diluar penelitian ini.

Adapun hasil regresi linear sederhana didapatkan nilai dari Konstanta sebesar positif 0,783 artinya jika tidak ada Religiusitas (X) maka nilai konsisten Minat Menabung (Y) adalah 0,783. koefisien regresi variabel religiusitas (X) nilainya sebesar 0,709. Angka tersebut menyatakan bahwa apabila variabel religiusitas (X) mengalami peningkatan 1 tingkat, maka Minat Menabung (Y) akan meningkat sebesar 0,709. Koefisien bernilai positif bermakna terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan minat menabung.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diajukan penulis yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel baru guna menghasilkan gambaran yang lebih maksimal tentang masalah penelitian yang sedang diteliti dan mendapatkan hasil dari faktor utama yang dapat mendorong minat menabung mahasiswa di bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak jumlahnya daripada sampel dalam penelitian ini, dengan demikian penelitian selanjutnya dapat memberikan gambaran hasil yang lebih maksimal.

Bagi mahasiswi IIQ Jakarta agar segera menggunakan rekening dan menabung di bank syariah guna mendapatkan pengalaman langsung karena terdapat hubungan dengan tindakan spiritual atau religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku, Skripsi dan Jurnal:

- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi dan Subjektivitas Kegamaan*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Almashur, Djunaidi Ghoni dan Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2021.
- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Driyakara. *Percikan Filsafat*. Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988.
- Hadi, Syamsul. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia, 2006.
- Hasanah, Fadhilatul. “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (2019).
- hayat, Bambang Suryadi dan Bahrul. *Religiusitas: Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021.
- Hayati, Mislah. “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap Internet banking.” *Nisbah* (2015): 64.
- HD, Kaelany. *Iman, Ilmu dan Amala Saleh*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Karim, Adiwarmen A. *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan* . Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2017.
- Keller, Philip Kotler and Kevin Lane. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Mujahidiin, Akhmad. *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016.

- Murniati, Wahyuning. “Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah, .” *Jurnal Nisbah* (2021).
- N, Khadijah. “Pendidikan Karakter dalam Kultur Islam Melayu (Studi terhadap pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan pengaruhnya terhadap religiusitas remaja pada suku melayu palembang).” *Tadrib* (t.thn.): 21.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghia Indonesia, 2003.
- Nisa, Khoirun. “Analisis Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Religiusitas Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah, .” *UIN Raden Intan* (2018).
- Nugroho, Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi. “Analisis pengaruh Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator dalam Hubungan Religiusitas dan Minat Menabung mahasiswa di Perbankan Syariah.” *Jurnal Nisbah* (2021).
- Nurlinda, Muhammad Zuhirsyan dan. “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah.” *Jurnal Al-Amwal* (2018).
- Purba, Elidawaty. *Metode Penelitian Ekonomi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Putri, Yulia. “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. .” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* (2019).
- Raihan. *Metodelogi Penelitian* . Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Rifai, Abdurrahman Bisno dan Ahmad. *Metode Penelitian Muamalah*. Jakarta : Salemba Diniyah, 2018.
- Robi. *Pengantar Bank Syariah*. Jawa Barat: Penerbit Arab, 2020.
- Rokhmania Nurmaeni¹, Siti Hasanah dan Mustika Widowati. “Religiusitas, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Pt Bank Bri Syariah, Tbk Kantor Cabang Pembantu Majapahit Semarang). .” *Jurnal Tabarru’: Islamic Bank* (2020).

- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Kairo: Darul Fath lil-'lam, 2009.
- Sahlan, Asmaul. "Mewujudkan Budaya Religiusitas di Sekolah." *UIN Maliki Press* (2017): h. 29.
- Salim, Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka, 2014.
- Samsu. *Metode Penelitian; Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: Pusaka Jambi, 2017.
- Saputra, Ovan dan Andika. "CAMI Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web." 31 Juli 2022: 2.
- Satria, Muhammad Anjar. "Pengaruh Pengetahuan, Disposable Income dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati." *IAIN Cirebon* (2020).
- . "Pengaruh Pengetahuan, Disposable Income dan Religiusitas Terhadap Minat menabung di Bank Syariah Pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon." (2020).
- Setiadi, Dr. Nugroho J. *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada motif, tujuan dan Keinginan Konsumen*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2003.
- Shihab, Quraish. *Menabur Pesan Illahi; Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Silalahi, Ulber. *Metodologi Analisis Data dan Interpretasi Hasil Untuk Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2018.
- Sudaryana, Bambang. *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suratno. "Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Di

- Perbankan Syariah.” *Skripsi Sarjana, FEBI IAIN Purwokerto* (2019): 29.
- Suroso, Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Triuspitorini, Fifi Afiyanti. “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung untuk Menabung di Bank Syariah.” *Jurnal Masharif AL-Syariah* (2019).
- Umam, Rois Nafiul. “Aspek Religiusitas Dalam Pengembangan Resiliensi Diri di Masa Pandemi Covid-19.” *SANGKEP: Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* (2021): Vol. 4, No.2.
- Umbaran, Joko. *Bank Umum Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka, 2012.
- Yani, Hadiyati Fitria dan Endang Ahmad. “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa memilih perguruan tinggi ekonomi islam (Studi Kasus: STEI SEBI).” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* (t.thn.): 105.
- Yoganingsih, Muhammad Richo Rianto dan Tutiek. “pengaruh Religiusitas, Pengaruh Sosial dan Dukungan Pemerintah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Mandiri-Bekasi.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* (2020).
- Yusmad, Muammar Arafat. *Aspek Hukum Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Peraturan:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perekonomian Nasional dan Kesejahteraan

Sumber Internet:

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religiositas> diakses pada tanggal 3 Juni 2022, pukul 20.00

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>, diakses pada tanggal 1 Juni 2022, Pukul 10.00.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/metode> diakses pada tanggal 10 Juni 2022 pukul 20.00